

**ANALISIS PERHITUNGAN KEBUTUHAN SUMBER DAYA MANUSIA
DENGAN MENGGUNAKAN ANALISIS BEBAN KERJA KESEHATAN
(ABK Kes) DI INSTALASI REKAM MEDIS RUMAH SAKIT
PANTI RAPIH YOGYAKARTA TAHUN 2018**

Oleh:

Sela Anggraini¹, Suryo Nugroho Markus²

INTISARI

Latar Belakang: Instalasi Rekam Medis Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta yang merupakan Rumah Sakit tipe B memiliki jumlah keseluruhan petugas Rekam Medis 77 petugas, dengan masing-masing bagian, Perhitungan kebutuhan sumber daya manusia di instalasi rekam medis masih menggunakan WISN belum mengacu atau mengikuti Analisis Beban Kerja Kesehatan karena instalasi rekam medis masih mengikuti kebijakan Direktur yang masih menggunakan WISN dan belum mengeluarkan kebijakan untuk menggunakan Analisis Beban Kerja Kesehatan. Sehubungan Rumah Sakit akan melaksanakan akreditasi maka Rumah Sakit harus menggunakan Analisis Beban Kerja Kesehatan sebagai penghitungan sumber daya manusia karena tuntutan akreditasi harus menggunakan Analisis Beban Kerja Kesehatan.

Tujuan: Mengetahui penghitungan Sumber Daya Manusia (SDM) dengan menggunakan Analisis Beban Kerja Kesehatan (ABK Kes) di Rumah Sakit Panti Rapih.

Metode Penelitian: Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan rancangan *cross sectional*. Metode pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan studi dokumentasi.

Hasil: Berdasarkan hasil perhitungan dengan metode ABK Kes dapat diketahui bahwa waktu kerja tersedia di Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta dalam satu tahun 1911 jam/tahun (114660 menit/tahun). Dan menetapkan kompoenen beban kerja dan norma waktu, dengan nilai standar beban kerja tertinggi pada bagian penyimpanan/*filing* 68% terendah pada bagian pendaftaran carlo 0%, standar tugas penunjang tertinggi pada bagian pengolahan data 98%, SKM 29%, dan Assembling 28% terendah pada bagian yang lain yaitu 0%. Dengan SDM tertinggi pada bagian pengelolaan JKN dan terendah pada bagian carlo. Dan untuk penambahan SDM pada instalasi rekam medis memerlukan penambahan 3 (tiga) orang petugas lagi.

Kata Kunci: SDM, Instalasi Rekam Medis, WISN, ABK Kes

¹Mahasiswa Perekam Medis dan Informasi Kesehatan Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Perekam Medis dan Informasi Kesehatan Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

**ANALYSIS OF CALCULATION OF HUMAN RESOURCES NEEDS BY
USING HEALTH WORK LOAD ANALYSIS (ABK Kes) IN HOSPITAL
MEDICAL RECORD INSTALLATIONS
YOGYAKARTA REQUIREMENTS FOR 2018**

By:

Sela Anggraini¹, Suryo Nugroho Markus²

ABSTRACT

Background: *Medical Record Installation Hospital of Yogyakarta Panti Rapih which is a type B Hospital has a total number of 77 Medical Record officers, with each section, Calculation of human resource requirements in medical record installations still using WISN has not referred to or followed Load Analysis Health Work because the installation of medical records still follows the policies of the Director who still uses WISN and has not issued a policy to use Health Workload Analysis. As the Hospital will carry out accreditation, the Hospital must use the Health Workload Analysis as a calculation of human resources because the demands for accreditation must use the Health Workload Analysis.*

Objective: *To find out the calculation of Human Resources (HR) by using the Health Workload Analysis (ABK Kes) at Panti Rapih Hospital.*

Research Method: *The type of research used is descriptive with a qualitative approach and cross sectional design. Data collection methods use interviews, observation, and documentation studies.*

Results: *Based on the results of calculations with the ABK Kes method it can be seen that the working time is available at the Yogyakarta Panti Rapih Hospital in one year 1911 hours / year (114660 minutes / year). And determine the workload and time norms, with the highest standard workload value in the lowest 68% filing / storage in the carlo registration section 0%, the highest supporting task standards in the data processing section 98%, SKM 29%, and Assembling 28% lowest on the other part that is 0%. With the highest HRH in the management of JKN and the lowest in the carlo section. And for the addition of HR at the installation of medical records requires the addition of 3 (three) more officers.*

Keywords: *HR, Medical Record Installation, WISN, ABK Kes*

¹ General Achmad Yani Yogyakarta Medical Recorder and Health Information Student

² Medical Recorder and Health Information Lecturer General Achmad Yani Yogyakarta.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA